

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN *BELIMBING VILLAGE*
TABANAN REGENCY: A *DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

By:

Ni Putu Tatik Ariani, NIM 2012021018

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: tatik.ariani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims (1) to identify the taboo words, (2) to identify their forms, and (3) to analyze their references. This research was conducted in Belimbing Village, Pupuan District, Tabanan Regency. This research was designed in the form of descriptive qualitative and research data in the form of primary data obtained through in-depth interview techniques. The researcher acted as the main instrument equipped with an interview sheet by utilizing three informants who were selected based on a set of predetermined criteria. The data obtained was analyzed by the research objectives. Data related to the first objective was analyzed based on the concept of *Tri Hita Karana* according to Wiana (2004), which includes three domains, namely: *parahyangan*, *pawongan*, and *palemahan*. Furthermore, the taboo names and words were analyzed using Frazer's theory (1955), while the taboo swearing was analyzed using Montagu's theory (1973). The results of this study show that: (1) there are 47 taboo words divided into three domains based on the concept of *Tri Hita Karana*, namely: 5 taboo words related to *Parahyangan*, 37 taboo words related to *Pawongan*, and 5 taboo words related to *Palemahan*; (2) related to taboo forms, 19 taboo names, and taboo words were found, and 24 taboo words were found in the swearing words section; (3) related to reference, 11 taboo words were found; (a) 2 related to *parents name*, (b) 8 related to *animals name*, (c) 1 related to *god's name*, (d) 1 related to *people name who died*, (e) 1 related to *sexual activity*, (f) 2 related to a *specific profession*, (g) 4 related to *bodily function*, 4 related to *nature*, (i) 4 related to *name of spirits*, (j) 10 related to *personal pronouns*, and (k) 4 related to *specific activity*.

Kata Kunci: Taboo Words, Reference of Taboo, Balinese Language, and Tri Hita Karana

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN *BELIMBING VILLAGE*
TABANAN REGENCY: A *DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

By:

Ni Putu Tatik Ariani, NIM 2012021018

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: tatik.ariani@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) to identify the taboo words, (2) to identify their forms, and (3) to analyze their references. Penelitian ini dilakukan di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dirancang dalam bentuk descriptive qualitative dan data penelitian yang berupa data primer didapatkan melalui teknik in-depth interview. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yang dilengkapi dengan interview sheet dengan memanfaatkan tiga informan yang dipilih berdasarkan satu set kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk data terkait tujuan pertama dianalisis berdasarkan konsep *Tri Hita Karana* sesuai pandangan Wiana (2004) yang meliputi tiga domain, yaitu: *parahyangan*, *pawongan* dan *palemahan*. Selanjutnya untuk tabu nama dan kata dianalisis menggunakan teori Frazer (1955), sedangkan tabu sumpah serapah dianalisis menggunakan teori Montagu (1973). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 47 taboo words yang dibagi menjadi tiga domain berdasarkan konsep *Tri Hita Karana*, yaitu: terkait *Parahyangan* berjumlah 5 taboo words, terkait *pawongan* berjumlah 37 dan terkait *palemahan* berjumlah 5; (2) terkait taboo forms ditemukan 19 taboo names and taboo words, dan pada bagian swearing words berjumlah 24 taboo words; (3) terkait dengan reference ditemukan 11 tabu words; (a) 2 terkait *parents name*, (b) 8 terkait *animals name*, (c) 1 terkait *god's name*, (d) 1 terkait *people name who died*, (e) 1 terkait *sexul activity*, (f) 2 terkait *specific profession*, (g) 4 terkait *bodily function*, (h) 4 terkait *nature*, (i) 4 terkait *name of spirits*, (j) 10 terkait *personal pronouns*, and (k) 4 terkait *specific activity*.

Kata Kunci: Taboo Words, Reference of Taboo, Balinese Language, and Tri Hita Karana